

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



*Gambar 2.1 Logo perusahaan Dreamaxtion.*

*Sumber: Dokumen perusahaan.*

PT Dreamaxtion Teknologi Internasional fokus kepada *Human Capital & Human Resource (HRD) Tech* atau pengembangan dalam teknologi sumber daya manusia. Perusahaan ini didirikan oleh Victor Osman selaku juga CEO dari Dreamaxtion bersama dengan Tri Sakti Aria Yudisthira selaku *Co-Founder* dan *Head of People Experience*. Perusahaan ini pertama didirikan pada tahun 2016 serta berlokasi di daerah Kelapa Gading, Jakarta Utara, Indonesia. Jasa utama Dreamaxtion berupa *Dreamtalent*, yaitu sebuah program asesmen psikometri yang membantu dalam mengukur potensi individu mencari karir yang cocok. Program ini berupa berbagai pertanyaan atau quiz psikometri yang pengguna kerap jawab yang lalu dengan proses seleksi membantu pengguna navigasi dalam bidang pekerjaan yang tepat sesuai algoritme hasil asesmen.

Prestasi Dreamaxtion sudah diakui secara internasional, diantaranya berupa mewakili Indonesia dalam pameran Industri Jerman yaitu *Hannover Messe* tahun 2023, dalam menampilkan program *Dreamtalent* sebagai inovasi Indonesia dalam adaptasi Industri 4.0 (Media Indonesia, 2023). Prestasi lain berupa terpilih untuk mengikuti *Accelerating Program* di Korea, dalam memperkenalkan program

*Dreamtalent* sebagai solusi asesmen dan rekrutmen dalam industri Korea (*dreamtalent.id*, 2021). Berdasarkan profil tinggi perusahaan serta rekomendasi yang didapatkan membuat penulis tertarik untuk melakukan magang dalam mempromosikan perusahaan tersebut.

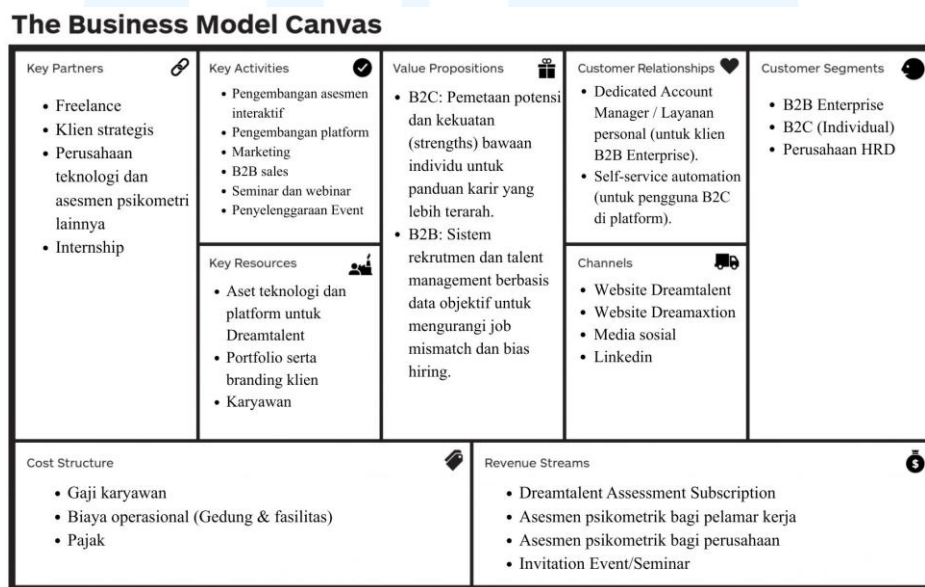
Layaknya perusahaan pada umumnya, Dreamaxtion memiliki baik kelebihan dan kekurangannya tersendiri, baik secara produk yang ditawarkan maupun sistem kerja perusahaannya. Dengan program asesmen yang mereka dirikan masih berupa konsep yang awam untuk negara Indonesia, pastinya beberapa adaptasi dan usaha diperlukan dalam menjaga relevansinya. Berikut adalah tabel analisis SWOT (*strength, weakness, opportunities, dan threats*) beserta BMC (*Business model canvas*) dari perusahaan Dreamaxtion yang tertera:

Tabel 2.1. Analisis SWOT PT Dreamaxtion Teknologi Internasional.

Dreamaxtion	
<i>Strength</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem kerja yang rapih dan Komunikatif.</li> <li>2. Produk <i>Dreamtalent</i> dengan basis teknologi modern yang dinilai layak hingga diakui secara internasional.</li> <li>3. Sistem HR dengan basis teknologi psikometri, <i>people analysis</i> yang lebih objektif dibanding HR tradisional.</li> <li>4. Menggunakan model framework VIPS+ untuk dapat memberikan deskripsi detail mengenai individu dan jalan karirnya</li> </ol>
<i>Weakness</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Brand awareness Dreamtalent</i> yang belum dikenal luas.</li> <li>2. Program berbasis digital berpotensi diretas, kurang dipahami kalangan senior, beserta masalah teknis online</li> <li>3. Budget marketing terbatas</li> </ol>
<i>Opportunities</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses globalisasi yang perlahan bergeser ke digital sepenuhnya memberikan potensi pada program <i>Dreamtalent</i> untuk lebih diminati.</li> <li>2. Berpotensi mengurangi atau menyelesaikan masalah '<i>job mismatch</i>' atau individu yang mengambil pekerjaan yang tidak sesuai dengan profesi atau individu.</li> <li>3. Berpotensi untuk semakin dikenal luas dalam ranah internasional karena sistemnya yang digital.</li> </ol>

<i>Threats</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rasa skeptis masyarakat akan hasil psikometri.</li> <li>2. Lahirnya program serupa sebagai pesaing dengan sistem HR lainnya.</li> <li>3. Semakin maraknya penggunaan AI yang menyebabkan program <i>Dreamtalent</i> ditinggalkan atau tidak dipilih.</li> <li>4. Halangan dalam menjangkau wilayah atau negara yang minim akses internet.</li> </ol>
----------------	--

*Sumber: Dokumentasi pribadi.*



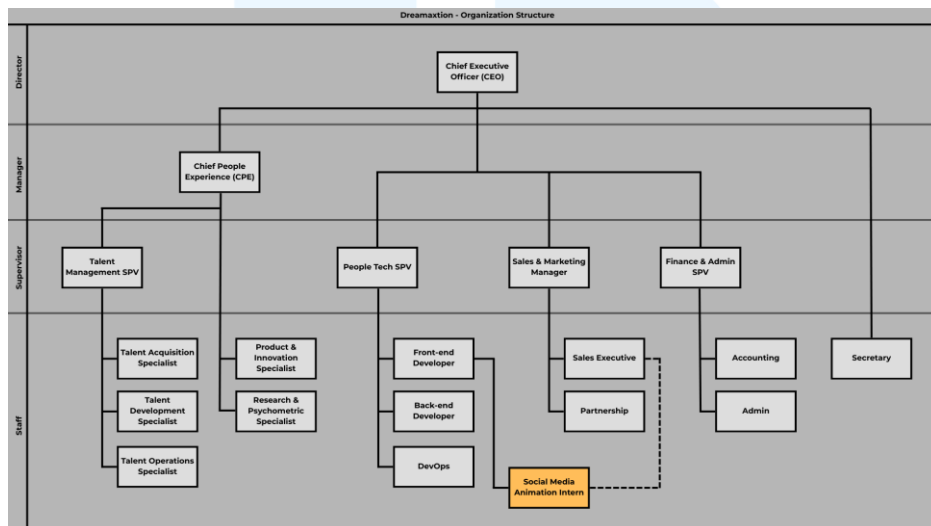
*Gambar 2.2. BMC Perusahaan Dreamaxtion 2026.*

*Sumber: Observasi Penulis.*

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Dreamaxtion memiliki 2 figur atas, yaitu Victor Osman selaku *CEO* dan *founder* dari Dreamaxtion dan Tri Sakti Aria Yudisthira selaku *Co-founder* dan *Head of People Experience*. Dibawah posisi mereka berupa *People Admin*, *Front End Developer*, *Learning and Recruitment Operational*, *People Success*, *Talent Management SPV*, *People Tech SPV*, *Sales & Marketing Manager*, dan *Finance*

*Admin SPV*. Pada Maret 2026 Struktur organisasi perusahaan akan mengadakan perubahan serta rangkap posisi. Victor Osman juga berperan dalam menjadi pengawas magang penulis bidang *animator internship*.



Gambar 2.3. Struktur Perusahaan Dreamaxtion 2026.

Sumber: Data Perusahaan.

